

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Work Interfering with Family (WIF)* memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan *Marital Satisfaction*, artinya apabila *Work Interfering with Family (WIF)* tinggi maka *Marital Satisfaction*-nya akan rendah, sebaliknya apabila *Work Interfering with Family (WIF)* rendah maka *Marital Satisfaction*nya akan tinggi.
2. Dimensi *time-based WIF* memiliki hubungan yang signifikan dengan arah negatif terhadap *Dyadic Consensus*, *Dyadic Satisfaction*, *Dyadic Cohesion*, dan *Affectional Expression* pada suami/istri yang bekerja di kota Bandung.
3. Dimensi *strain-based WIF* memiliki hubungan yang signifikan dengan arah negatif terhadap *Dyadic Consensus*, *Dyadic Satisfaction*, *Dyadic Cohesion*, dan *Affectional Expression* pada suami/istri yang bekerja di kota Bandung.
4. Dimensi *behavior-based WIF* memiliki hubungan yang signifikan dengan arah negatif terhadap *Dyadic Consensus*, *Dyadic Satisfaction*, *Dyadic*

Cohesion, dan *Affectional Expression* pada suami/istri yang bekerja di kota Bandung.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1. Saran Teoritis

Hasil penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *work family conflict* dan *marital satisfaction* sehingga dapat memperkaya ilmu psikologi khususnya psikologi keluarga dan psikologi industri dan organisasi.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi suami/istri yang bekerja, penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bahwa konflik yang mereka hadapi berkaitan dengan tuntutan pekerjaan dan keluarga akan berhubungan dengan kepuasan pernikahan mereka, untuk itu mereka perlu mewaspadaai jika mengalami konflik dengan derajat yang tinggi.
2. Bagi konselor pernikahan, penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan informasi pada saat melakukan konseling terhadap suami/istri yang bekerja tentang hubungan antara *work family conflict* terhadap *marital satisfaction* mereka.